

DISIPLIN KERJA GURU DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMK N) KOTA SOLOK

Lisa Weri Hardianti

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

The goal of this research are to see information about teacher's discipline in doing their learning process look from aspect the teacher's obedience, teacher's appropriate, teacher's awareness, teacher's willingness, teacher's responsibility in doing their learning process at SMK Negeri in Solok City. The population is 210 teacher's and the sample is 66 people that taken by stratified proportional random sampling technic. The instrument of this research is question with Likert scale models that had tested for validity and reliability. Data analyzed using mean score. The result of this research are teacher's had discipline enough in doing their learning process at SMK Negeri Solok City.

Keyword: teacher's discipline

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut UU Nomor 12 Tahun 2012 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sekolah memegang peranan penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Berhasil tidaknya sekolah mempersiapkan generasi yang akan datang sangat tergantung pada proses pendidikan yang terjadi di sekolah. Adapun salah satu komponen yang berperan penting dalam proses pendidikan tersebut adalah guru.

Menurut Uno (2008:15) “guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan”. Tugas guru sangat berkaitan dengan kompetensi profesionalnya. Uno (2008:20) mengatakan bahwa tugas guru dapat ditinjau dari tugas-tugas yang langsung berhubungan dengan tugas utamanya, yaitu menjadi pengelola dalam proses pembelajaran dan tugas-tugas

lain yang tidak secara langsung berhubungan dengan proses pembelajaran, tetapi akan menunjang keberhasilannya menjadi guru yang andal dan dapat diteladani.

Peran guru sebagai pengelola proses pembelajaran menurut Uno (2008:19) harus memiliki kemampuan: 1) merencanakan sistem pembelajaran yakni merumuskan tujuan, memilih prioritas materi yang akan diajarkan, memilih dan menggunakan metode, sumber belajar dan media; 2) melaksanakan sistem pembelajaran yakni memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat dan menyajikan urutan pembelajaran secara tepat; 3) mengevaluasi sistem pembelajaran yakni memilih dan menyusun jenis evaluasi, melaksanakan kegiatan evaluasi sepanjang proses, serta mengadministrasikan hasil evaluasi; 4) mengembangkan sistem pembelajaran yakni mengoptimalkan potensi peserta didik, meningkatkan wawasan kemampuan diri sendiri, serta mengembangkan program pembelajaran lebih lanjut. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, guru harus berusaha dan mampu bekerja dengan baik agar tujuan yang diinginkan tercapai dengan baik. Menurut Fathoni (2006:126) “tanpa dukungan disiplin karyawan yang baik, maka sulit perusahaan untuk mewujudkan tujuannya”.

Disiplin menurut Anoraga (2009:46) adalah suatu sikap, perbuatan untuk selalu mentaati tata tertib. Melalui peningkatan disiplin kerja diharapkan guru dapat bekerja dengan produktifitas yang tinggi, sehingga terwujudnya tujuan yang diinginkan. Disiplin merupakan hal yang sangat penting dan harus dilaksanakan oleh setiap guru dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi. Kedisiplinan yang disadari dengan penuh kesadaran, akan dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan/ sekolah yang telah ditetapkan. Sebaliknya tanpa adanya kesadaran guru untuk menegakkan disiplin akan memberikan dampak kurang baik terhadap sekolah itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMK Negeri Kota Solok tanggal 25 Juli 2013 dalam menegakkan disiplin kerja guru di sekolah tersebut masih kurang, yang mana guru seharusnya menjadi sosok yang patut ditiru oleh siswa dalam menegakkan disiplin, malah sebaliknya kadang guru itu yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena-fenomena di lapangan sebagai berikut:

- Masih adanya guru yang belum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajar.
- Masih ada guru yang terlambat masuk kelas untuk mengajar sementara waktu untuk melakukan proses pembelajaran sudah berlangsung, sehingga siswa banyak yang keluar kelas.
- Masih ada guru yang belum dapat menyelesaikan tugas mengajarnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
- Adanya sebagian guru yang belum melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan ketentuan pelaksanaan evaluasi pembelajaran, serta masih adanya guru yang tidak memberikan remedial bagi siswa yang belum tuntas dalam belajar.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang (1) kepatuhan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok, (2) ketepatan waktu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok, (3) kesadaran guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok, (4) kesediaan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok, dan (5) tanggung jawab guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Solok sebanyak 210 orang. Jumlah sampel 66 orang guru dengan menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan rumus rata-rata dan tingkat capaian klasifikasi Arikunto.

HASIL PENELITIAN

Hasil pengolahan data dijabarkan berdasarkan indikator Disiplin Kerja Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Solok yaitu (1) Kepatuhan Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran, (2) Ketepatan Waktu Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran, (3) Kesadaran Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran, (4) Kesediaan Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran, dan (5) Tanggung Jawab Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran. Sesuai dengan teknik pengambilan data, yang mana hasilnya terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Disiplin Kerja Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) Kota Solok

No	Indikator	Disiplin Kerja Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran			Rata-rata
		Sub Variabel			
		Merencanakan Pembelajaran	Melaksanakan Pembelajaran	Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran	
1	Kepatuhan	3,79	3,41	3,79	3,66
2	Ketepatan Waktu	3,35	3,17	3,59	3,37
3	Kesadaran	3,44	3,34	3,23	3,34
4	Kesediaan	3,24	3,36	3,16	3,25
5	Tanggung Jawab	3,26	3,52	3,58	3,45
Skor Rata-rata		3,42	3,36	3,47	3,42

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa skor rata-rata tertinggi adalah 3,66 yaitu kepatuhan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sedangkan skor rata-rata terendah adalah 3,25 yaitu kesediaan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga diperoleh skor rata-rata dari keseluruhan yaitu 3,42. Skor ini berada pada kategori cukup.

Ini berarti disiplin kerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok cukup dan dapat dikatakan bahwa guru sudah memiliki disiplin yang perlu ditingkatkan lagi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dengan bertitik tolak pada hasil penelitian di atas, maka dapat dikatakan bahwa guru memiliki disiplin kerja yang cukup dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok dilihat dari aspek kepatuhan, ketepatan waktu, kesadaran, kesediaan, dan tanggung jawab. Untuk lebih jelasnya, pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan lima indikator, yakni kepatuhan, ketepatan waktu, kesadaran, kesediaan, dan tanggung jawab.

Kepatuhan Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki kepatuhan yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok dengan skor rata-rata 3,66. Faktor yang menunjukkan hasil demikian dapat dilihat dari kepatuhan guru dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Dilihat dari tabel 1 skor rata-rata terendah adalah kepatuhan guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu 3,41. Ini berarti kepatuhan guru dalam melaksanakan pembelajaran cukup, karena itu kepatuhan guru dalam melaksanakan pembelajaran perlu ditingkatkan lagi lebih khususnya kepatuhan guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rincian waktu yang ada di skenario pembelajaran. Karena menurut Kunandar (2009:267) skenario pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh guru secara beruntun untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Ketepatan Waktu Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki ketepatan waktu yang cukup dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan skor rata-rata 3,37.

Dilihat dari tabel 1 skor rata-rata terendah adalah ketepatan waktu guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu 3,17. Ini berarti ketepatan waktu guru dalam melaksanakan pembelajaran cukup, karena itu ketepatan waktu guru dalam melaksanakan pembelajaran perlu ditingkatkan lagi lebih khususnya ketepatan waktu guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan jadwal

yang telah ditetapkan sekolah. Anoraga (2009:47) mengemukakan seorang pekerja yang berdisiplin tinggi, masuk kerja tepat pada waktunya, demikian pula pulang tepat waktu, selalu taat pada tata tertib.

Kesadaran Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki kesadaran yang cukup dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan skor rata-rata 3,34.

Menurut Hasibuan (2003:193) kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Dilihat dari tabel 1 skor rata-rata terendah adalah kesadaran guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran yaitu 3,23. Ini berarti kesadaran guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran cukup, karena itu kesadaran guru perlu ditingkatkan lagi karena menurut Uno (2008:24) tujuan utama penilaian adalah untuk melihat tingkat keberhasilan, efektivitas, dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Selain itu, untuk mengetahui kedudukan peserta dalam kelas atau kelompoknya.

Kesediaan Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki disiplin kerja yang cukup dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok dilihat dari aspek kesediaan dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan skor rata-rata 3,25.

Dilihat dari tabel 1 skor rata-rata terendah adalah kesediaan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran yaitu 3,16. Ini berarti kesediaan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran cukup, karena itu kesediaan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran perlu ditingkatkan lagi lebih khususnya kesediaan guru memberikan pengayaan bagi siswa yang telah tuntas dalam belajar. Menurut Suryosubroto (2009:47) program perbaikan dan pengayaan dalam pengajaran sangat diperlukan dalam rangka pelaksanaan pola belajar tuntas. Ketuntasan belajar adalah pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan bagi setiap unit bahan pelajaran, baik secara perorangan maupun kelompok.

Tanggung Jawab Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki tanggung jawab yang cukup dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan skor rata-rata 3,45.

Dilihat dari tabel 1 skor rata-rata terendah adalah tanggung jawab guru dalam merencanakan pembelajaran yaitu 3,26. Ini berarti tanggung jawab guru dalam merencanakan pembelajaran cukup, karena itu guru perlu meningkatkan lagi tanggung jawabnya lebih khususnya dalam tanggung jawab guru membuat silabus untuk setiap mata pelajaran yang diajarkan karena menurut Kunandar (2009:245) silabus bermanfaat sebagai pedoman sumber pokok dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian.

Disiplin Kerja Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok

Pembahasan dari masing-masing indikator di atas menunjukkan bahwa disiplin kerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok secara keseluruhan dapat dikategorikan cukup. Hal ini terlihat dari guru memiliki kepatuhan yang cukup dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan skor rata-rata 3,66. Sedangkan ketepatan waktu guru cukup tinggi dengan skor rata-rata 3,37. Dari aspek kesadaran berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,34. Dari aspek kesediaan berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,25. Dan dari aspek tanggung jawab berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,45. Namun ada baiknya untuk masa yang akan datang guru berupaya untuk meningkatkan kedisiplinannya agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai karena menurut Fathoni (2006:127) kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai disiplin kerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Guru memiliki kepatuhan yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok (3,66).
- Guru memiliki ketepatan waktu yang cukup dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok (3,37).
- Guru memiliki kesadaran yang cukup dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok (3,34).
- Guru memiliki kesediaan yang cukup dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok (3,25).
- Guru memiliki tanggung jawab yang cukup dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok (3,45).

- Guru memiliki disiplin kerja yang cukup dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok yang dilihat dari aspek kepatuhan, ketepatan waktu, kesadaran, kesediaan, dan tanggung jawab (3,42).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat di kemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- Bagi kepala sekolah diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan disiplin kerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok.
- Bagi guru diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan disiplin kerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- Bagi pengawas sekolah diharapkan agar dapat membantu meningkatkan disiplin kerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Kota Solok. Pengawas sekolah dapat memperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah seperti apakah guru tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional [Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru]*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*.